

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. (Surakhmad, 1990: 131). Sehingga dalam suatu metode penelitian terdapat suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencari kebenaran akan hipotesis yang telah dibuat oleh penulis.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *cooperative learning* teknik *Snowball Throwing* berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True experimental design* atau yang biasa disebut dengan eksperimen murni. Tujuan lain penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan suatu perlakuan khusus kepada satu kelompok eksperimen dan membandingkan hasilnya dengan satu kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan khusus (Suryabrata, 2006: 88).

Persyaratan dalam eksperimen murni adalah adanya kelompok lain yang ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yang disebut kelompok pembanding atau kelompok kontrol ini, akibat yang diperoleh dari perlakuan dapat diketahui secara pasti karena dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan perlakuan. (Arikunto, 2006:86).

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Control Group Pre-test Post-test*”. Pola desain nya adalah sebagai berikut:

0_1	X	0_2
0_3		0_4

Keterangan:

0_1 : Kemampuan kosakata bahasa Jepang kelas eksperimen sebelum pembelajaran.

0_2 : Kemampuan kosakata bahasa Jepang kelas eksperimen setelah pembelajaran.

0_3 : Kemampuan kosakata bahasa Jepang kelas kontrol sebelum pembelajaran.

0_4 : Kemampuan kosakata bahasa Jepang kelas kontrol sesudah pembelajaran.

X : Perlakuan atau pembelajaran kosakata dengan teknik *Snowball Throwing* .

Pada 0_1 dan 0_3 diberikan *pre-test* sedangkan pada 0_2 dan 0_4 diberikan *post-test*.

Sebelum siswa diberikan *treatment/* perlakuan, siswa terlebih dahulu diberi tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Jepang.

Setelah diberi *pre- test*, siswa kemudian diberikan perlakuan/ *treatment* agar siswa dapat menerapkan metode belajar. Adapun *treatment* yang dilakukan sebanyak 3 kali, agar siswa benar-benar memahami dan mampu menerapkan Metode *cooperative learning* teknik *Snowball Throwing*.

Proses akhir dari eksperimen ini adalah *Post- test* untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Jepang dengan menerapkan metode yang telah di *treatment* sebelumnya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. (Nazir, 2003: 123). Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel X : Hasil tes kelompok eksperimen yang menggunakan metode cooperative learning teknik *snowball throwing* dalam menguasai kosakata bahasa Jepang.

Variabel Y : Hasil tes kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode cooperative learning teknik *snowball throwing* dalam menguasai kosakata bahasa Jepang.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok besar yang menjadi ruang lingkup penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh karakter populasi tersebut.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa – siswi SMA Angkasa Margahayu Bandung.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2003: 109). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Angkasa Margahayu Bandung kelas XI tahun ajaran 2009/ 2010. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25 Orang siswa kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan 25 orang siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan sangat menentukan terhadap keberhasilan suatu kegiatan penelitian, sebab data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen (Sugiyono, 2003: 105).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- *Pre test*
Pre test dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan sampel mengenai penguasaan kosakata yang diberikan sebelum *treatment*. Sehingga penulis memperoleh data awal atau variabel X.
- *Post test*
Post test dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan sampel mengenai penguasaan kosakata yang diberikan setelah *treatment*. Tes ini akan menghasilkan data akhir atau variabel Y

Berikut ini adalah kisi-kisi soal tes yang dibuat oleh penulis untuk pembuatan soal.

(Soal tes terlampir)

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Penulisan Soal

Kompetensi Dasar	Aspek Kosakata	Indikator	Jumlah Soal	Aspek Bentuk dan Nomor Soal		
				Nomina (Kb)	Adjektiva (Ks)	Adjektiva (na)
Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun.	Pelajaran 3 どんな ひとでう か Latihan Dasar 1 Menyebutkan Sifat Seseorang	Memilih kata benda dengan tepat untuk menjawab soal yang diberikan sesuai dengan informasi soal ataupun sesuai dengan gambar	3 soal		Soal no. 1 dan 2	Soal no. 3
Menyampaikan berbagai informasi secara	Pelajaran 3 どんな ひとです	Memilih kata benda dengan	3 soal	Soal nomor 4,5, 6		

lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun	か Latihan Dasar 2 Menyebutkan Nama Pakaian	tepat untuk menjawab soal yang diberikan sesuai dengan informasi soal ataupun sesuai dengan gambar				
Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan	Pelajaran 4 いちに テレビが います Latihan Dasar 1 Menyebutkan Ruangan dan Alat	Memilih kata benda dengan tepat untuk menjawab soal yang diberikan sesuai dengan	4 soal	Soal no. 7, 8, 9, 10		

berbahasa yang santun	Listrik yang ada di Rumah	informasi soal ataupun sesuai dengan gambar				
Jumlah Soal			10 soal			

- Observasi

Observasi dilaksanakan secara langsung ke lapangan dan melihat proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang diperlukan, dan untuk mendukung objektivitas dalam pembelajaran peneliti melibatkan pengamat ketika dilakukan penelitian perlakuan di kelas.

- Angket

Angket diberikan untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban (Sudjana: 1996). Dalam penelitian ini, angket diberikan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap penerapan metode *cooperative learning* teknik *snowball throwing* dalam pembelajaran kosakata.

TABEL 3.2
KISI-KISI PEMBUATAN ANGKET

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No.Pertanyaan
1.	Kesan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • mempelajari bahasa Jepang • mempelajari kosakata bahasa Jepang • metode konvensional yang diterapkan selama ini • penggunaan metode selain metode konvensional dalam proses pembelajaran 	<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">4</p>
2	Metode <i>cooperative learning</i> teknik <i>snowball throwing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • pengetahuan tentang <i>snowball throwing</i> • penggunaan <i>snowball throwing</i> dalam proses pembelajaran • kesulitan penggunaan teknik <i>snowball throwing</i> dalam proses pembelajaran 	<p style="text-align: center;">5</p> <p style="text-align: center;">6</p> <p style="text-align: center;">7</p>
3	Efektifitas teknik <i>Snowball Throwing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • teknik ini membantu dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. • teknik ini meningkatkan motivasi dan semangat belajar • mengetahui dan mengeksplor lebih kemampuan siswa 	<p style="text-align: center;">8</p> <p style="text-align: center;">9</p> <p style="text-align: center;">10</p>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap kosakata bahasa Jepang dan respon siswa setelah menerapkan metode *cooperative learning* teknik *snowball throwing* dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Pemberian *pre-test* berupa tes berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan sampel dalam menguasai kosakata bahasa Jepang. Tes ini terdiri dari 10 soal pilihan ganda yang diambil dari materi pelajaran bahasa Jepang. Pemberian tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data hasil tes penguasaan kosakata bahasa Jepang sebelum diberi pengajaran mengenai teknik *snowball throwing* (variabel X)
2. Proses pembelajaran teknik *snowball throwing* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jepang yang berlangsung sebagai berikut:
 - Tahap awal (Persiapan Penelitian)
 - Studi pendahuluan
 - Dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kondisi subjek di lapangan.
 - Pembuatan instrumen penelitian
 - Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)
 - Tahap Pelaksanaan Pengajaran

Pelaksanaan pengumpulan data, dilaksanakan dari tanggal 29 Agustus sampai 12 September 2009. Penulis melakukan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah- langkahnya sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Pada kelas eksperimen, penulis memberikan pre-test kosakata bahasa Jepang. Dalam kelas eksperimen terdapat 25 orang yang kemudian dibagi menjadi 5 kelompok, satu kelompok terdiri dari 5 orang. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang memiliki perbedaan yang heterogen mulai dari kemampuan maupun karakter. Pengelompokan didasarkan pada skor siswa pada pembelajaran sebelumnya (sesuai dengan nilai dan rekomendasi dari guru bidang studi bahasa Jepang). Setiap kelompok dipimpin oleh satu orang ketua kelompok.

Setelah itu penulis menerangkan gambaran umum tentang metode *cooperative learning* teknik *snowball throwing*, agar siswa memiliki gambaran tentang metode pengajaran yang akan diterapkan. Dalam tahap ini, penulis menjelaskan keunggulan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dan pencapaian tujuan bersama dalam kelompok. Membangkitkan pula semangat siswa untuk bekerjasama dengan tim dan ikut aktif dalam menyumbangkan kemampuan terbaik dalam proses pembelajaran.

Kemudian dilakukan penyajian materi pertama pembelajaran *snowball throwing*. Posisi tempat duduk diatur dengan menyatukan siswa yang satu kelompok. Setelah menerima materi, ketua kelompok diberi arahan oleh penulis. Kemudian ketua kelompok mengarahkan teman kelompoknya untuk mempraktekkan pembelajaran *snowball throwing* dengan cara bertukar informasi dengan teman satu kelompok. Penulis disini harus memastikan setiap

siswa ikut berkontribusi terhadap tanggung jawab kelompoknya. Setelah itu setiap kelompok mempresentasikan jawaban kelompoknya dan ditanggapi dengan kelompok lain. Penulis ikut mengarahkan kegiatan diskusi agar terarah.

Sementara di kelas kontrol, penulis melakukan *pre-test* sama halnya dengan kelas eksperimen. Letak perbedaannya, setelah *pre-test* siswa kelas kontrol hanya menggunakan metode pengajaran konvensional dalam hal ini dengan menggunakan media gambar.

b. Pertemuan kedua

Pada kelas eksperimen dilakukan tahap kedua pembelajaran *snowball throwing* yaitu dalam penyajian materi kedua. Materi yang kedua adalah pelajaran selanjutnya dari buku pelajaran bahasa Jepang. Sama seperti pertemuan sebelumnya penulis menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, lalu penulis memberikan *treatment* yaitu menjelaskan materi dengan cara menerangkan kosakata yang sedang dipelajari. Karena kelompoknya sudah ditentukan pada pertemuan pertama, pada pertemuan ini penulis hanya melanjutkan ke pokok pelajaran yang selanjutnya dengan menggunakan metode yang sama.

Sementara kelas kontrol, penulis menjelaskan materi dengan cara konvensional seperti biasa. Siswa pada kelas kontrol menanggapi penjelasan materi dengan kurang antusias, berbeda dengan kelas eksperimen yang antusias dalam menerima pembelajaran. Lalu siswa diberi waktu yang sama dengan kelas eksperimen untuk merangkum informasi dari teks bahasa Jepang tersebut.

c. Pertemuan Ketiga

Pada kelas eksperimen, penulis mengajarkan materi ketiga dengan menggunakan metode yang sama. Pada pertemuan ini, penulis tidak menerangkan lagi tentang *cooperative learning* teknik *snowball throwing* melainkan langsung pada kegiatan. Hal itu karena sudah diterangkan pada dua pertemuan sebelumnya. Setelah siswa memahami materi yang diberikan oleh peneliti, siswa diberikan *post-test* untuk mengukur hasil belajar siswa setelah penerapan teknik *snowball throwing*. Hasil dari tes ini juga akan menjadi data tes ini juga akan menjadi data akhir setelah pembelajaran (variabel Y).

Siswa diberikan tes yang sama dengan saat *pre-test* sebelum dikenakan penerapan teknik *snowball throwing*. Pada tahap ini merupakan pengujian kemampuan masing-masing siswa setelah bekerja dalam tim pembelajaran *snowball throwing*.

Sedangkan pada kelas kontrol dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jepang menggunakan metode konvensional, kemudian diberikan *post-test* juga membandingkan apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

d. Pemberian angket

Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan teknik *snowball throwing* dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang, peneliti mengajukan angket. Isi angket tersebut mengarahkan siswa untuk memberi tanggapan mengenai penerapan metode yang telah dipelajari dalam membaca teks bahasa Jepang.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari nilai tes awal (*pre-test*), nilai tes akhir (*post-test*), dan angket yang diberikan kepada sampel penelitian. Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data dengan perincian sebagai berikut:

3.6.1 Pengolahan Data Hasil Tes

Untuk data hasil tes (data kuantitatif) akan diolah dengan menggunakan rumus statistik. Untuk mengolah data yang diperoleh melalui hasil tes, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari kedua variabel dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \quad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan :

M_x : Nilai rata-rata *pre-test*

M_y : Nilai rata-rata *post-test*

x : Total *pre-test*

y : Total *post-test*

N : Jumlah siswa

b. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

Keterangan :

Sdx : Standar Deviasi Variabel X

Sdy : Standar Deviasi Variabel Y

c. Menghitung standar error Mean dari variabel x (SEM_x) dan variabel y (SEM_y)

dengan menggunakan rumus :

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

Keterangan :

SEM_x : Standar Error Mean Variabel X

SEM_y : Standar Error Mean Variabel Y

SD_x : Standar Deviasi Variabel X

SD_y : Standar Deviasi Variabel Y

N : Jumlah Siswa

d. Mencari standar Error perbedaan antara Mean dari variabel X dan variabel Y,

dengan menggunakan rumus :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan :

SEM_x : Standar Error Mean Variabel X

SEM_y : Standar Error Mean Variabel Y

SEM_{x-y} : Standar Error Mean antara Variabel X dan Y

e. Menghitung selisih skor rata-rata dengan menggunakan rumus:

t hitung :

$$t_o = \frac{M_X - M_Y}{SEM_{XY}}$$

(Dedi Sutedi, 2005:232-235)

f. Menguji kebenaran hipotesa (H_a) tersebut dengan cara membandingkan besarnya t hitung dan t tabel dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan dengan menggunakan rumus : df atau db= (n-2). Setelah menentukan db, maka diperoleh nilai t *tabel* pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Apabila nilai t *hitung* lebih kecil atau sama dengan nilai t *tabel* ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$) maka H_a ditolak, dengan demikian berarti tidak ada pengaruh yang sangat signifikansi antara nilai x dan y, sedangkan apabila nilai t *hitung* lebih besar dari nilai t *tabel* ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) maka H_a diterima. Dalam hal ini berarti bahwa ada pengaruh atau kontribusi yang signifikan dari penerapan dengan menggunakan teknik *snowball throwing* terhadap hasil *post-test* belajar siswa.

$$H_a = x_1 \neq x_2$$

Keterangan:

x_1 = nilai siswa/siswi sebelum menggunakan metode *snowball throwing*

x_2 = nilai siswa/siswi sesudah menggunakan metode *snowball throwing*

Membandingkan t *hitung* dengan t *tabel*, dengan rumus :

$$Db = (N_x + N_y) - 2 \text{ (Karena sampel berbeda)}$$

Melihat t *tabel* pada tabel statistik pendidikan yaitu pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1 %.

Uji hipotesis yang berlaku adalah :

$t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak

3. 7. 2 Pengolahan Data Angket

Teknik untuk mengolah data dari angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan semua jawaban angket
- b. Menyusun frekuensi jawaban
- c. Membuat tabel frekuensi
- d. Menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan

rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f = Frekuensi dari setiap jawaban responden

n = Jumlah responden

Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada data sebagai berikut:

0% = Tidak ada seorangpun

1% - 5% = Hampir tidak ada

6% - 25% = Sebagian kecil

26% - 49% = Hampir setengahnya

50% = Setengahnya

51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
76% - 95%	= Sebagian besar
96% - 99%	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya

(Anas Sudjiono,2004)

